

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM POSING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA (STUDI KASUS
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PESALAKAN 03
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG)**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

**KASIH YANTI
NIM. 5321015**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM POSING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA (STUDI KASUS
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PESALAKAN 03
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG)**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Pembimbing :

Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd

NIP. 198707232020121004

UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D

NIP. 19840710202001D2023

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

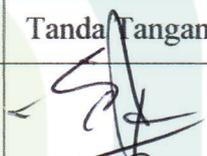
Nama : KASIH YANTI

NIM : 5321015

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Tesis : IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM POSING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PESALAKAN 03 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG)

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd NIP. 198707232020121004		3/7-23
2	UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D NIP. 19840710202001D2023		26/6-23

Pekalongan, 23 Juni 2023

Mengetahui:

An. Direktur,

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Umi Mahmudah, Ph.D.
NIP. 19840710 202001 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM POSING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PESALAKAN 03 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG)” yang disusun oleh:

Nama : Kasih Yanti

NIM : 5321015

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 12 September 2023.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag NIP. 19750211 199803 2 001		3/10/2023
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd NIP. 98707232020121004		25/9/2023
Penguji Utama	Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I NIP. :19840122 201503 1 004		22/2023 /9
Penguji Anggota	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy NIP. 19820110202001D1030		25/2023 /9

Mengetahui:



Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

1961151998031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Pekalongan, 14 Juni 2023
Yang membuat pernyataan



(Kasih Yanti)
NIM. 5321015

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Surat Al Baqarah ayat 286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kenikmatan, kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Shalawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi agung Muhamad SAW. Sebagai rasa terimakasih saya, maka saya persembahkan tesis ini kepada:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, Alm. Bapak Nur Khalim yang sudah di surga dan Ibu Kunari yang senantiasa mendampingi saya, mencurahkan kasih sayang, dukungan dan doa yang tak pernah putus untuk anaknya.
2. Kakakku, Nahrowi, Zulaikha dan Khonisah yang selalu memberi motivasi dan semangat.
3. Keponakanku, Nurul Amin, Defi Lutfiana, Dian Safitri, Nun Zaida, Iman Muslim dan M. Rafasya Alfarizi yang selalu mewarnai disela lelah dalam pembuatan tesis ini.
4. Teman-teman Magister PGMI angkatan 2022, yang telah berbagi ilmu.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberiku ilmu dan pengalaman yang berharga.

ABSTRAK

Yanti, Kasih. 2023. Penerapan Model *Problem Posing* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada mata pelajaran matematika (Studi kasus siswa kelas V SD Negeri Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Tesis, S2 Jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MPGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas K.H. Abdurrahman Wahid (UIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing Ali Ghufron, M.Pd dan Umi Mahmudah, Ph.D

Kata Kunci: *Problem Posing*, Matematika, Kemampuan Pemecahan Masalah

Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran yang masih konvensional sehingga siswanya cenderung mengerjakan soal secara prosedural pada contoh soal saja, siswa kewalahan menyelesaikan tugas matematika yang tidak rutin dan bingung jika diberi soal yang berbeda dari contoh, untuk mengatasi hal tersebut guru wali kelas meminta siswa untuk membuat soal sendiri dan mengajukannya kemudian jika sudah selesai maka guru akan memeriksanya sebagai bahan evaluasi apabila kesulitan atau kurang sesuai dalam menyelesaikannya.

Rumusan masalah penelitian ini tentang implementasi model *problem posing*, faktor penghambat dan faktor pendukung, solusi serta implikasi dari implementasi model *problem posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika (studi kasus pada siswa kelas V SD Negeri Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang). Tujuan penelitian ini menganalisis implementasi model *problem posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika (studi kasus pada siswa kelas V SD Negeri Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus dan metode pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder Adapun Teknik analisis data menggunakan Teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menganalisis tentang implementasi model *problem posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika (studi kasus pada siswa kelas V SD Negeri Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang). Adapun faktor pendukung diantaranya: 1) adanya usaha yang sungguh-sungguh dari kepala sekolah dan guru kelas 2) adanya minat dan keinginan peserta didik yang cukup besar 3) adanya sarana dan fasilitas yang cukup memadai. sedangkan faktor penghambat diantaranya: 1) pengalokasian waktu yang tersedia, 2) adanya siswa yang belum bisa membaca dan berhitung 3) ketersediaan media pembelajaran dan akses internet yang kurang maksimal 4) kurangnya sumber atau referensi belajar. adapun solusinya diantaranya : 1) memperbanyak praktik untuk memecahkan soal bukan hanya teori saja. 2) memberi apresiasi atau reward. implikasi nya diantaranya: 1) siswa mudah memahami soal matematika. 2) kemampuan siswa dalam memecahkan masalah

matematika meningkat. 3) siswa terlibat aktif dan kreatif dalam pembelajaran. 4) siswa mampu berpikir kritis 5) guru menjadi fasilitator.



ABSTRACT

Kasih Yanti. 2023. Application of the Problem Posing Model to Improve Problem Solving Ability in mathematics subjects (Case study of class V students of Pesalakan 03 State Elementary School, Bandar District, Batang Regency. Thesis, Masters Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (MPGMI), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, K.H. University. Abdurrahman Wahid (UIN) Pekalongan Supervisor Ali Ghufron, M.Pd and Umi Mahmudah, Ph.D

Keywords: *Problem Posing*, Mathematics, Problem Solving Ability

The background of this research is that learning is still conventional so that students tend to work on questions procedurally on example problems only, qualified students complete non-routine mathematics tasks and are confused if they are given questions that are different from the examples, to overcome this the students' homeroom teachers create questions. yourself and submit it, then when it is finished, the teacher will check it as evaluation material if it is difficult or inappropriate in completing it.

The formulation of the research problem is about the implementation of the problem posing model, inhibiting and supporting factors, solutions and the application of the problem posing model to improve problem solving abilities in mathematics subjects (case study of fifth grade students at SD Negeri Pesalakan 03, Bandar District, Batang Regency). The aim of this research is to analyze the implementation of the problem pose model to improve problem solving abilities in mathematics subjects (case study of fifth grade students at Pesalakan 03 Elementary School, Bandar District, Batang Regency).

This research is qualitative research with a case study type and data collection methods through interview observation and documentation. The sources used in this research are primary and secondary data sources. The data analysis technique uses data validity techniques with triangulation of sources and methods.

The results of this research analyze the implementation of the problem posing model to improve problem solving abilities in mathematics subjects (case study of fifth grade students at SD Negeri Pesalakan 03, Bandar District, Batang Regency). The supporting factors include: 1) there is serious effort from the school principal and class teachers 2) there is quite a large interest and desire of students 3) there are adequate facilities and facilities. while the inhibiting factors include: 1) allocation of available time, 2) the presence of students who cannot read and count 3) the availability of learning media and internet access which is less than optimal 4) lack of learning resources or references. The solutions include: 1) increase practice in solving problems, not just theory. 2) give appreciation or reward. The implications include: 1) students easily understand mathematics problems. 2) students' ability to solve mathematical problems increases. 3) students are actively and creatively involved in learning. 4) students are able to think critically 5) the teacher becomes a facilitator.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salama semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya di hariyaumul qiyamah. Amin

Penulisan tesis ini merupakan tugas akhir yang harus dibuat guna syarat meraih gelar Magister strata dua (S-2) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tesis ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M, selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D selaku ketua prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen pembimbing tesis saya.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku wali dosen yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dari semester awal hingga semester akhir.
5. Bapak Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd selaku dosen pembimbing tesis saya yang telah banyak membantu meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama peneliti menyusun tesis ini.
6. Kepala sekolah Bapak Shodiqin, S.Pd.I dan wali kelas V Ibu Arini Kholida Arridho, S.Pd yang telah memberi izin dan dukungan dalam penelitian ini serta dewan guru dan rekan kerja saya di SDN Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang telah memberikan semangat selama saya menempuh pendidikan dan penelitian ini.
7. Kedua orangtua saya tercinta Alm Bapak Nur Khalim dan Ibu Kunari yang telah mencurahkan kasih sayang, doa dan dukungan dalam menempuh Pendidikan ini.
8. Kakakku tercinta dan ponakanku tersayang yang telah memotivasi dan memberi semangat.
9. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Teman-teman Magister PGMI angkatan 2022, yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan tesis ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti berharap saran yang membangun dari semua pihak dan semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Pekalongan, 26 Juni 2023

Kasih Yanti
NIM 5321015



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pebatasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian	14
1.6 Kegunaan Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI :	
2.1 Landasan Teori	17
1. Model pembelajaran	17
2. Model Pembelajaran Berbasis Masalah	19
3. Model <i>Problem Posing</i>	32
4. Mata Pelajaran Matematika	36
5. Kemampuan Pemecahan Masalah	41
2.2 Penelitian Yang Relevan	50
2.3 Kerangka berpikir	55

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	57
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	57
2. Tempat dan Waktu Penelitian	58
3. Sumber Data	58
4. Teknik Pengumpulan Data	59
5. Teknik Keabsahan Data	60
6. Teknik Analisis Data.....	62

BAB IV DATA GAMBARAN UMUM SDN PESALAKAN 03

4.1 Gambaran Umum SDN Pesalakan 03.....	65
1. Letak Geografis SDN Pesalakan 03.....	65
2. Visi dan Misi SDN Pesalakan 03.....	66
3. Keadaan Guru dan Siswa SDN Pesalakan 03.....	69
4. Prestasi siswa SDN Pesalakan 03	70

BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

5.1. Implementasi	71
5.2 Faktor pendukung.....	80

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Analisis implementasi.....	102
6.2 Analisis Faktor pendukung	119
6.3 Analisis Faktor penghambat.....	133
6.4 Analisis solusi	138

BAB VII PENUTUP

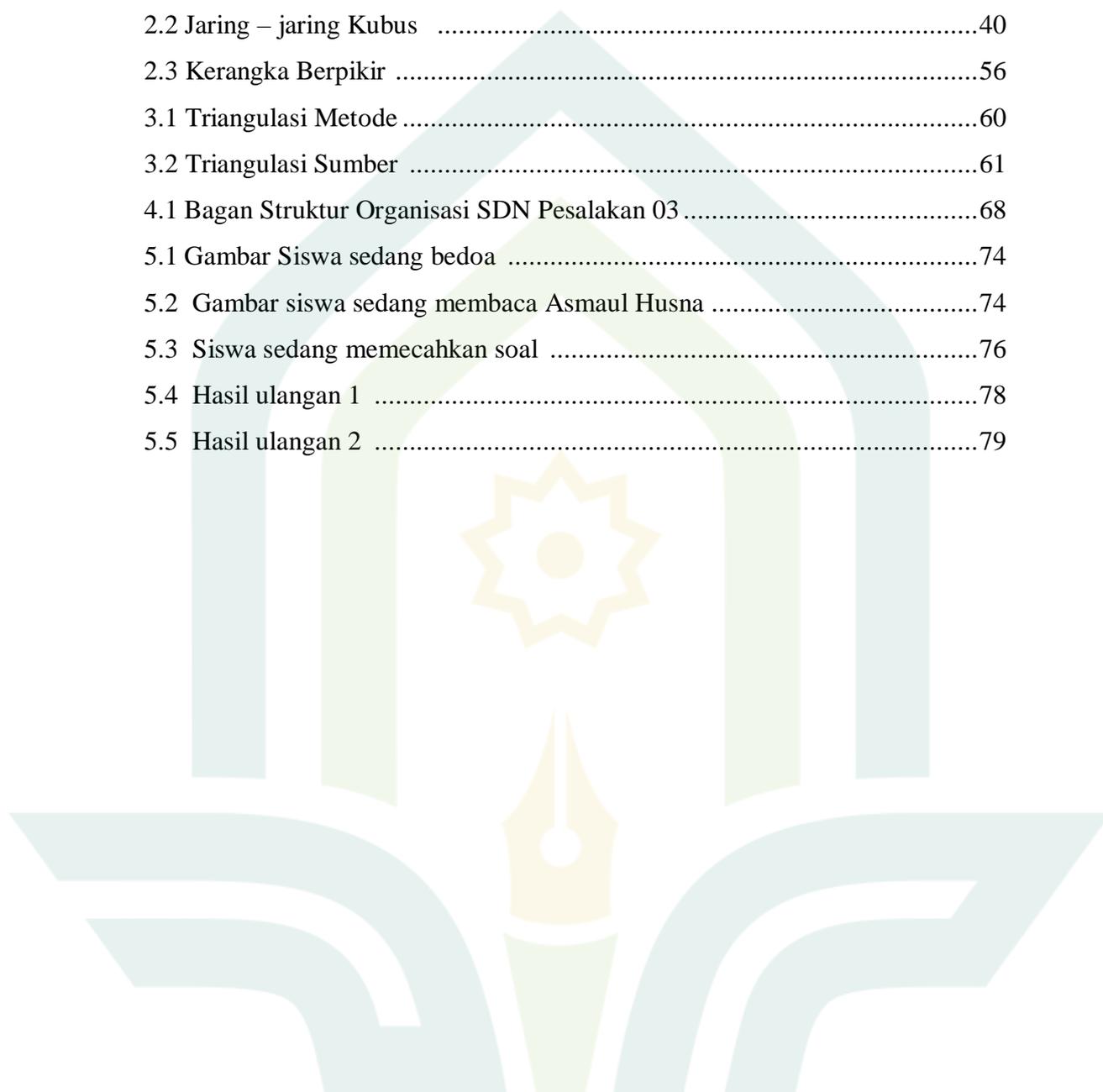
7.1 Simpulan	146
7.2 Saran	147

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kubus	39
2.2 Jaring – jaring Kubus	40
2.3 Kerangka Berpikir	56
3.1 Triangulasi Metode	60
3.2 Triangulasi Sumber	61
4.1 Bagan Struktur Organisasi SDN Pesalakan 03	68
5.1 Gambar Siswa sedang bedoa	74
5.2 Gambar siswa sedang membaca Asmaul Husna	74
5.3 Siswa sedang memecahkan soal	76
5.4 Hasil ulangan 1	78
5.5 Hasil ulangan 2	79



LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Meneliti
3. Pedoman Wawancara Guru
4. Pedoman Wawancara Siswa
5. Pedoman Observasi
6. Transkrip Wawancara Guru
7. Transkrip Wawancara Siswa
8. Catatan Lapangan
9. Dokumen (RPP)
10. Dokumentasi
11. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran matematika sering kali memerlukan pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep dasar sebelum melanjutkan ke konsep yang lebih kompleks. Jika siswa tidak memiliki pemahaman yang kuat tentang dasar-dasar matematika mereka akan kesulitan dalam memahami konsep yang lebih rumit dan mengaplikasikannya dalam situasi yang berbeda (Wawat, 2022). Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, dan metode pengajaran yang efektif untuk satu siswa tidak sama dengan siswa yang lain. Jika model pembelajaran matematika hanya menggunakan satu pendekatan pengajaran, misalnya ceramah di depan kelas, maka siswa dengan gaya belajar yang berbeda tidak dapat mengikuti dengan baik atau memahami materi secara menyeluruh. Matematika sering kali diajarkan secara teoritis tanpa mengaitkannya dengan penerapan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari (Sumartini, 2016).

Siswa merasa sulit untuk melihat keterkaitan matematika dalam kehidupan mereka, sehingga mereka kehilangan minat dan motivasi dalam mempelajarinya. Penerapan praktis matematika dapat membantu siswa melihat nilainya dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam. Beberapa siswa mungkin memiliki ketakutan atau kecemasan yang tinggi terhadap matematika dimana siswa merasa cemas tentang kemampuannya dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika. Kecemasan ini

dapat menghambat kemampuannya dalam belajar dengan efektif dan menghambat perkembangannya dalam matematika (Rohim & Asmana, 2018).

Matematika adalah subjek yang membutuhkan latihan yang konsisten dan pemahaman yang mendalam. Jika siswa hanya mengandalkan metode-metode belajar pasif, seperti membaca atau mendengarkan penjelasan, tanpa melibatkan diri dalam latihan aktif atau mengerjakan soal-soal yang memerlukan pemecahan masalah, mereka akan kesulitan untuk menguasai konsep matematika secara menyeluruh (Mulyati, 2011).

Untuk meningkatkan model pembelajaran dalam matematika, penting untuk menerapkan pendekatan yang beragam dan mendukung gaya belajar yang berbeda. Pembelajaran praktis dan relevan dapat membantu siswa mengembangkan minat dan motivasi yang lebih besar terhadap matematika. Selain itu, perlu juga memberikan kesempatan yang cukup untuk latihan dan pemecahan masalah, serta mengatasi kecemasan siswa dengan memberikan lingkungan belajar yang mendukung dan memberikan dukungan yang diperlukan (Kurniawan, 2015).

Setiap siswa memiliki kebutuhan dan kecepatan belajar yang berbeda-beda. Dengan menggunakan model pembelajaran, guru dapat mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dan menyediakan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kecepatan belajar masing-masing siswa. Hal ini membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu setiap siswa mencapai potensinya secara optimal. Model

pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dan beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Model pembelajaran yang mendorong kreativitas, pemecahan masalah, dan kolaborasi dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang diperlukan untuk sukses di masa depan. Model pembelajaran dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan siswa secara cepat, menerapkan model pengajaran yang sesuai dapat memberikan umpan balik yang efektif. Dengan demikian, siswa dapat belajar dengan lebih efisien dan mencapai hasil yang optimal dalam waktu yang lebih singkat (Fathurrohman, 2015).

Model pembelajaran *problem posing* mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan, menganalisis masalah, dan mencari solusi yang inovatif. Dalam proses ini, siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah yang kuat (Kurniawan, 2015b). Model pembelajaran *problem posing* melibatkan siswa secara aktif dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah. Dengan demikian, siswa menjadi agen pembelajaran yang aktif dan mandiri. Siswa belajar untuk mengambil inisiatif, mengembangkan kepercayaan diri, dan mengelola proses pembelajaran mereka sendiri.

Dalam model pembelajaran *problem posing*, siswa tidak hanya mencari jawaban yang benar, tetapi juga harus memahami konsep-konsep di balik masalah dengan merumuskan pertanyaan dan menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep, siswa memperdalam pemahamannya dan

memperkuat fondasi matematika (Nur, 2018). Model pembelajaran *problem posing* menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan untuk berpikir, berdiskusi, dan berkolaborasi dengan sesama siswa. Hal ini mendorong partisipasi aktif dan interaksi sosial, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif.

Ketika siswa terlibat secara aktif dalam merumuskan masalah dan menemukan solusi, siswa akan merasakan rasa kepemilikan terhadap pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi tersendiri bagi siswa untuk belajar matematika. Selain itu, model pembelajaran *problem posing* juga membantu siswa melihat relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan minat mereka untuk mempelajarinya (Siregar, 2020). Dalam model pembelajaran *problem posing*, siswa belajar untuk menghubungkan konsep matematika dengan konteks dunia nyata.

Selain itu membantu siswa memahami bagaimana matematika dapat diterapkan dalam berbagai situasi. Dengan demikian, siswa mengembangkan kemampuan transfer pengetahuan yang kuat, yaitu kemampuan untuk menggunakan pengetahuan matematika dalam konteks yang baru dan tidak terbiasa. Penggunaan model pembelajaran *problem posing* memberikan keunggulan dalam mengembangkan pemikiran kritis, kemandirian, pemahaman konsep yang mendalam, dan motivasi belajar siswa. Model ini juga mendorong partisipasi siswa dan pengalaman belajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Saputro, 2013).

Terdapat dalam ayat al-Qur'an yang menerangkan bahwa seseorang yang hidup tidak akan luput dari sesuatu yang bernama problem, bahkan manusia juga dapat belajar dari problem tersebut, sehingga memiliki pengalaman praktis dari permasalahannya. Situasi-situasi baru yang belum diketahuinya mengajak manusia berfikir bagaimana menghadapi dan bagaimana harus bertindak. Dalam situasi demikian, manusia memberikan respons yang beraneka ragam. Kadang mereka keliru dalam menghadapinya, tetapi kadang juga tepat.

Dengan demikian manusia belajar lewat “*Trial and Error*”, (belajar dari mencoba dan membuat salah) memberikan respons terhadap situasi-situasi baru dan mencari jalan keluar dari problem yang dihadapinya. Adapun Al-Qur'an dalam beberapa ayatnya memberikan dorongan kepada manusia untuk mengadakan pengamatan dan memikirkan tanda-tanda kekuasaan Allah di alam semesta. Dalam (Adhani, 2019) Q.S. al-Ankabut : 20 Allah berfirman:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ

شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya : Katakanlah: “*Berjalanlah di (muka) bumi. Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya. Kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (Q.S : Al-Ankabut, 20).*

Dalam ayat al-Qur'an tersebut menyeru manusia untuk mengamati dan memikirkan alam semesta dan makhluk-makhluk yang ada di dalamnya, mengisyaratkan dengan jelas perhatian al-Qur'an dalam menyeru manusia untuk belajar, baik melalui pengamatan terhadap berbagai hal, pengalaman

praktis dalam kehidupan sehari-hari, ataupun lewat interaksi dengan alam semesta, berbagai makhluk dan peristiwa yang terjadi di dalamnya. ini bisa dilakukan dengan metode pengalaman praktis, “*trial and error*” atau pun dengan metode berfikir.

Sejalan dengan ayat diatas bahwa dalam model *problem posing* siswa memiliki kebebasan untuk mengembangkan pertanyaan dan masalah mereka sendiri, hal ini meningkatkan motivasi intrinsik siswa karena merasa memiliki kepemilikan atas pembelajaran dan merasa terlibat secara pribadi dalam mencari solusi untuk masalah yang mereka ajukan. Model *problem posing* mendorong siswa untuk bekerja sama dalam merumuskan masalah dan mencari solusi. Siswa dapat berkolaborasi dengan teman sekelas, berbagi ide, dan memberikan umpan balik satu sama lain diskusi ini membantu siswa memperluas pemikiran mereka, melihat pendekatan yang berbeda, dan mengembangkan pemecahan masalah yang lebih komprehensif (Pendidikan et al., 2020).

Dalam model *problem posing*, siswa belajar untuk mengaitkan konsep matematika dengan situasi yang berbeda-beda yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan transfer pengetahuan, yaitu kemampuan untuk menggunakan pengetahuan matematika dalam konteks baru dan tidak terbiasa. Kemampuan transfer ini penting untuk memecahkan masalah yang kompleks dan melibatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep matematika. Melalui penggunaan model *problem posing*, siswa dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan merumuskan masalah

yang relevan, memperkuat pemahaman konsep, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan melakukan transfer pengetahuan ke situasi yang berbeda (Suryani, 2022).

Salah satu aspek kunci dari kemampuan matematis adalah kemampuan untuk memecahkan masalah matematika hal tersebut melibatkan kemampuan untuk menganalisis masalah, mengidentifikasi informasi yang relevan, merumuskan strategi pemecahan masalah, menerapkan konsep-konsep matematika yang sesuai, dan mengevaluasi solusi yang ditemukan. Kemampuan pemecahan masalah matematis melibatkan berpikir kritis, kreativitas, dan ketekunan (Mulyati, 2011a).

Kemampuan matematis dapat berkembang melalui pengalaman dan pembelajaran yang tepat, lingkungan yang mendukung, pengajaran yang efektif, latihan yang memadai, dan pemahaman yang mendalam terhadap konsep matematika secara bertahap memperkuat kemampuan matematis individu. Penting bagi individu untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep matematika, keterampilan komunikasi yang baik, dan kemampuan pemecahan masalah yang efektif untuk menghadapi tantangan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan karier mereka (Kiswanto Kenedi et al., 2018).

Dalam tesis (Ayllón et al., 2016) mengatakan bahwa terdapat hubungan antara pengembangan berpikir matematis dan kreativitas dengan *problem posing* dan pemecahan masalah. Pemecahan masalah dan pengajuan adalah alat evaluasi yang sangat kuat yang menunjukkan penalaran matematis dan

tingkat kreatif seseorang. Kreativitas adalah bagian dari pendidikan matematika dan merupakan bahan yang diperlukan untuk melakukan tugas matematika. Penelitian ini menyajikan beberapa karya penelitian penting tentang *problem posing* dan *problem solving* yang berkaitan dengan pengembangan pengetahuan matematika dan kreativitas. Untuk itu, terdapat hubungan yang tercermin dalam literatur sehubungan dengan pengertian kreativitas dan pemecahan masalah.

Dalam tesis (Rianto, 2017) menyatakan bahwa ada interaksi antara pembelajaran menggunakan metode *problem solving* dan *problem posing* dengan kemampuan matematika dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa. Ada pengaruh secara bersama-sama antara kemampuan matematika dan motivasi berprestasi sekaligus metode pembelajaran yang digunakan terhadap prestasi belajar kognitif siswa. Model *problem posing* memiliki potensi yang kuat untuk meningkatkan kreativitas, pemikiran analitis, dan kemampuan berpikir siswa, model *problem posing* masih belum banyak digunakan dalam konteks pendidikan dikarenakan model *problem posing* membutuhkan pemahaman mendalam tentang subjek yang diajarkan, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan memfasilitasi pembelajaran. Banyak guru mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup atau belum terlatih dalam mengimplementasikan model ini dengan efektif.

Pembelajaran dengan menggunakan model *problem posing* dapat membutuhkan lebih banyak waktu dibandingkan model pengajaran tradisional. Guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir,

berdiskusi, dan merumuskan pertanyaan mereka sendiri. Kendala waktu yang terbatas seringkali menjadi hambatan dalam penerapan model ini secara menyeluruh. Meskipun model *problem posing* belum banyak digunakan, terdapat beberapa keunggulan dalam menggunakan pendekatan ini. Model ini dapat meningkatkan kreativitas, membangun keterampilan berpikir kritis, meningkatkan pemahaman konsep, dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Oleh karena itu, penting bagi sistem pendidikan dan guru untuk lebih memperhatikan dan mempelajari model ini guna mengoptimalkan potensi siswa (Sumartini, 2016).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa guru menggunakan model *problem posing* dikarenakan pembelajaran yang masih konvensional sehingga siswanya cenderung mengerjakan soal secara prosedural pada contoh soal saja, siswa kewalahan menyelesaikan tugas matematika yang tidak rutin dan bingung jika diberi soal yang berbeda dari contoh, hal ini dilihat dari hasil asesmen yang sangat anjlok pada numerasi. Adapun untuk mengatasi hal tersebut guru wali kelas meminta siswa untuk membuat soal sendiri dan mengajukannya sebagai bahan latihan dalam menyelesaikan beragam soal kemudian jika sudah selesai maka guru akan memeriksanya sebagai bahan evaluasi apabila kesulitan atau kurang sesuai dalam menyelesaikannya.

Meninjau hal tersebut secara tidak langsung bahwa pembelajaran yang hanya ceramah saja tidak inovatif dan sangat membosankan dimana hal ini berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami suatu masalah.

Pembelajaran yang konvensional sering kali menempatkan siswa dalam posisi pasif sebagai penerima informasi. Guru berperan sebagai sumber pengetahuan utama, sementara siswa hanya memerlukan kemampuan untuk menerima dan menghafal informasi yang diberikan. Hal ini dapat mengurangi keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan menghambat perkembangan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas. Oleh karena itu guru mengimplementasikan model *problem posing* sebagai korespondensi terhadap pembelajaran yang kurang optimal.

Adapun alasan memilih SDN Pesalakan 03 sebagai tempat penelitian dikarenakan dari ketiga sekolah yang berdekatan hanya SDN Pesalakan 03 yang lebih unggul baik dari bidang seni dan olahraga serta jumlah siswanya. Diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa dalam lomba tiga sekolah berdekatan ini SDN Pesalakan 03 mendapat juara 1 lomba LCC, juara lomba voly, kaligrafi serta anak dibekali drumband dalam bidang seni. Adapun output dari SD ini yang melanjutkan ke SMP terdekat menyatakan bahwa lulusan dari SDN Pesalakan 03 ini memang secara akademik bagus hanya saja mereka kurang dibidang vocal, selain itu tempat lokasi yang dekat dengan sekolahan lain namun di SDN Pesalakan 03 ini muridnya yang paling banyak serta keterampilan siswa yang lebih banyak juara saat lomba dibanding kedua sekolah yang saling berdekatan baik itu lomba dibidang olahraga maupun seni. Adapun dalam pembelajaran berlangsung guru kelas V yang telah berinovatif menggunakan berbagai

model pembelajaran yang salah satunya model *problem posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk menganalisis penelitian di SDN Pesalakan 03 dengan judul “Implementasi Model *Problem Posing* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika (Studi Kasus Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, beberapa permasalahan yang ada, antara lain:

1. Pembelajaran matematika memerlukan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung.
2. Kemampuan siswa sekolah dasar dalam pembelajaran matematika seharusnya mampu mengaplikasikan konsep matematika dalam situasi nyata. Mereka harus bisa menghubungkan pemahaman matematika dengan kehidupan sehari-hari dan memecahkan masalah matematika yang relevan.
3. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika merupakan indikator penting. Siswa harus mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan strategi pemecahan yang tepat, dan menghasilkan solusi yang benar. Siswa juga diharapkan dapat mengkomunikasikan pemikiran mereka secara jelas dan logis.
4. Model pembelajaran *problem posing* pembelajaran yang fokus pada pengembangan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan,

merumuskan masalah, dan mendorong pemikiran kreatif serta pemecahan masalah.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang peneliti gunakan sebagai berikut :

1. Implementasi model *problem posing* difokuskan pada mata pelajaran matematika. Model ini dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam konteks matematika.
2. Implementasi model *problem posing* dapat disesuaikan dengan tingkat pendidikan tertentu, seperti tingkat sekolah dasar, menengah, atau tinggi. Setiap tingkat pendidikan dapat memiliki fokus dan tujuan pembelajaran yang berbeda dalam hal pemecahan masalah matematika.
3. Guru yang terlibat dalam implementasi model *problem posing* perlu mendapatkan pelatihan yang cukup dalam metode dan strategi *problem posing*. Mereka harus memahami konsep dasar *problem posing*, teknik mengajukan pertanyaan yang tepat, dan cara mendukung siswa dalam pemecahan masalah matematika.
4. Evaluasi terhadap implementasi model *problem posing* harus dilakukan secara teratur untuk mengukur kemajuan siswa dalam pemecahan masalah matematika. Umpan balik yang konstruktif juga harus diberikan kepada siswa untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan *problem posing* dan pemecahan masalah.
5. Setiap siswa memiliki keterbatasan dan keunikan individu dalam memahami dan memecahkan masalah matematika. Implementasi model

problem posing harus memperhatikan perbedaan ini dan memberikan pendekatan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan beragam kemampuan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model *problem posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika (studi kasus pada siswa kelas V SD Negeri Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang) ?
2. Apa faktor pendukung dan pengambat dalam implementasi model *problem posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika (studi kasus pada siswa kelas V SD Negeri Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang) ?
3. Apa saja solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi penghambat dalam implementasi model *problem posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika (studi kasus pada siswa kelas V SD Negeri Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang) ?
4. Bagaimana implikasi pada implementasi model *problem posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika (studi kasus pada siswa kelas V SD Negeri Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang) ?

1.5 Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis implementasi model *problem posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika (studi kasus pada siswa kelas V SD Negeri Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang).
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi model *problem posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika (studi kasus pada siswa kelas V SD Negeri Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang).
3. Untuk menganalisis solusi yang diterapkan oleh guru untuk mengatasi penghambat dalam implementasi model *problem posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika (studi kasus pada siswa kelas V SD Negeri Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang).
4. Untuk menganalisis implikasi dari implementasi model *problem posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika (studi kasus pada siswa kelas V SD Negeri Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat berguna untuk memperluas dan menambah khazanah pustaka mengenai pemahaman konsep model pembelajaran *problem posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, juga untuk mendeskripsikan bagaimana implementasinya pada mata pelajaran matematika tingkat Sekolah Dasar dan bagaimana pengaruhnya terhadap peserta didik.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Prodi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan menjadi penambah wawasan bagi perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dalam memberikan motivasi berprestasi. Terutama bagi prodi setidaknya mampu memberikan materi yang bisa menumbuhkan motivasi bagi mahasiswa untuk lebih berinovatif. Selain itu hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain. Setiap penelitian diharapkan akan memberi manfaat bagi semua pihak.

b. Bagi Guru

Untuk menambah motivasi guru dalam mengajar dan lebih semangat lagi dalam mengembangkan metode-metode yang inovatif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga diharapkan menambah

wawasan keilmuan dan menjadikan guru lebih professional dalam mengembangkan strategi belajar.

c. Bagi Peserta didik

Untuk menumbuhkan semangat dalam belajar dengan adanya perubahan variasi dalam proses pembelajaran dan untuk semakin menambah pemahaman terhadap suatu materi yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi dan keaktifan dalam pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

d. Bagi sekolah

Untuk membantu sekolah dalam rangka usaha peningkatan kualitas pembelajaran dan diharapkan sedikit sumbangsih penelitian ini bermanfaat bagi pihak sekolah untuk peningkatan motivasi belajar dan peningkatan prestasi hasil belajar.

BAB VII

PENUTUP

7.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis tentang implementasi model *Problem Posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada mata pelajaran matematika (Studi kasus pada siswa kelas V SDN Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model *problem posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika (studi kasus pada siswa kelas V SD Negeri Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang) berjalan dengan baik meskipun masih ada beberapa penghambat. Namun hal tersebut dapat diatasi guru dengan mencari solusi dan sampai mendapatkan implikasi dari model yang di implementasikan.
2. Factor penghambat dan pendukung implementasi model *Problem Posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada mata pelajaran matematika (Studi kasus pada siswa kelas V SDN Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang) meliputi : 1) pengalokasian waktu yang tersedia, 2) adanya siswa yang belum bisa membaca dan berhitung, 3) ketersediaan media pembelajaran dan akses internet yang kurang maksimal 4) kurangnya sumber atau referensi belajar.
3. Solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi penghambat implementasi model *Problem Posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan

masalah matematika siswa pada mata pelajaran matematika (Studi kasus pada siswa kelas V SDN Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang) meliputi : 1) Memperbanyak praktik untuk memecahkan soal bukan hanya teori saja. 2) Memberi apresiasi atau reward

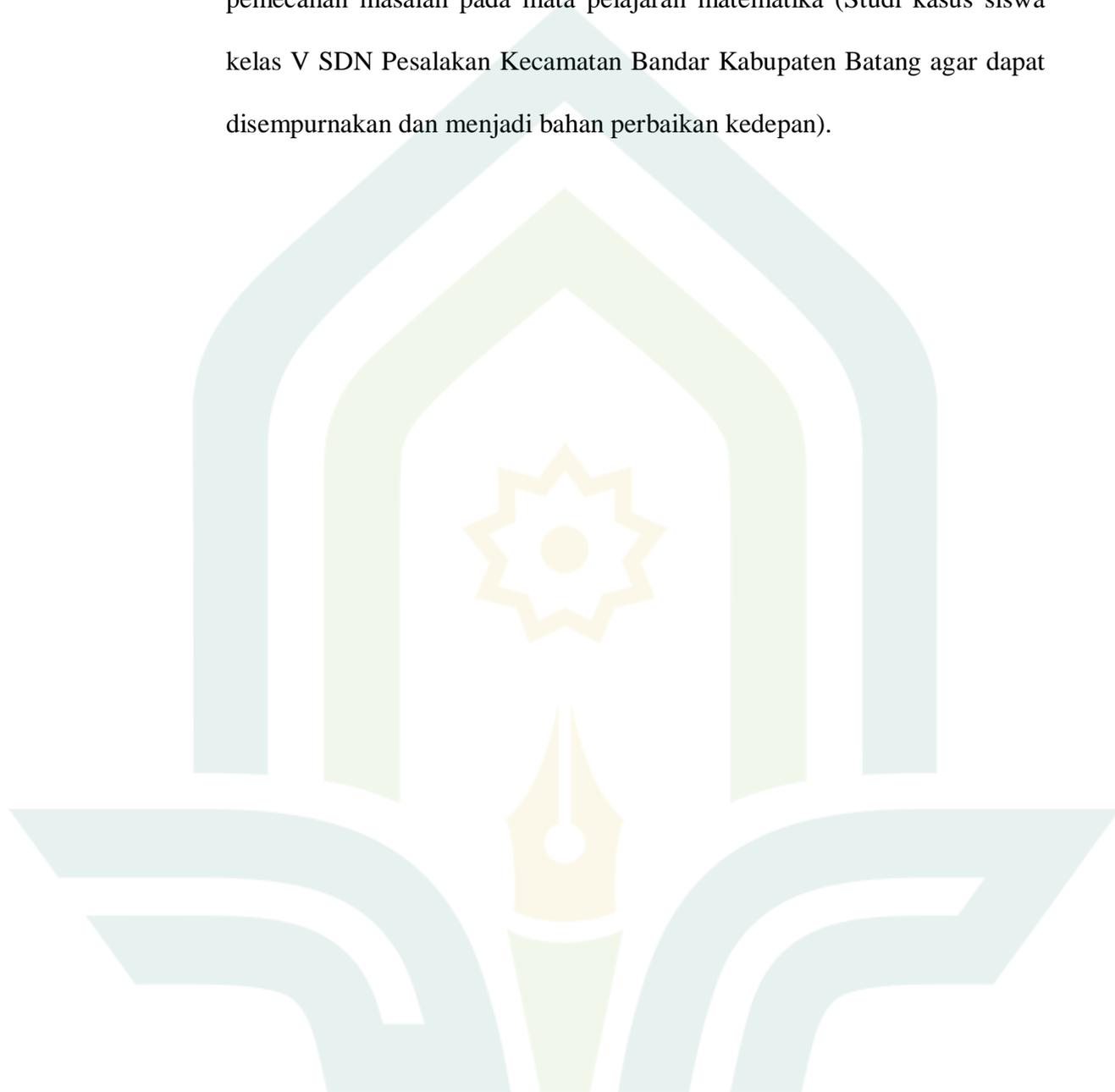
4. Implikasi yang diperoleh dari implementasi model *Problem Posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada mata pelajaran matematika (Studi kasus pada siswa kelas V SDN Pesalakan 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) siswa mudah memahami soal matematika, 2) kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika meningkat, 3) siswa terlibat aktif dan kreatif dalam pembelajaran, 4) siswa mampu berpikir kritis 5) Guru menjadi fasilitator dalam pembelajaran.

7.2 SARAN

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan maka peneliti mengajukan saran untuk perbaikan kedepanya sebagai berikut :

1. Guru senantiasa memberikan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tertarik dan terlibat aktif dalam pembelajaran karena hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa yang beragam.
2. Sebaiknya guru melibatkan orangtua untuk ikut dalam belajar anak yakni guru bekerjasama dan berkomunikasi untuk memantau anak dirumah agar didampingi orangtuanya belajar.

3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian lebih lanjut yang mendalam tentang implementasi model *Problem Posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika (Studi kasus siswa kelas V SDN Pesalakan Kecamatan Bandar Kabupaten Batang agar dapat disempurnakan dan menjadi bahan perbaikan kedepan).



DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, D. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ankabut Ayat 16-24 (Studi Kritis Tafsir Al-Misbah dan Tafsir AlMaraghi)*.
- Afandi, M., Evi Chamalah, Mp., Oktarina Puspita Wardani, Mp., Pengantar, Mp., Gunarto, H., & Model Dan Metode Pembelajaran, Mh. (n.d.). ().
- Aguss, R. M., Amelia, D., & Permata, P. 2021. Pelatihan Pembuatan Perangkat Ajar Silabus Dan Rpp Smk Pgri 1 Limau. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 48–53.
- Aisyah, A. S. N., & Madio, S. S. 2021. Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis Siswa dengan Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Pendekatan Konstektual dan Matematika Realistik. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 363–372. <https://doi.org/10.31980/PLUSMINUS.V1I2.1268>
- Aliyah, E. S. M. 2021. Jurnal Penelitian Psikologi. *Jurnal Penelitian Psikologi Vol, 12(1)*, 19.
- Amin, & Sumendap, L. 2022. *Model Pembelajaran Kontemporer*. 140.
- Amirin, T. M. 1986. *Menyusun rencana penelitian*.
- Amri, S., & Ahmadi, I. K. 2010. Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif. *Dalam Kelas. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya*.
- An, S. E. (n.d.). Abdul Majid. 2008. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: RosdakaryaOffset. Agustina, P. 2015. Pengembangan PCK (Pedagogical Content Knowledge) Mahasiswa Calon Guru Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Melal. *Educational Technology And Society*, 16, 2.
- Andaritidya, A. 2014. Efektivitas pembelajaran kooperatif stad dalam meningkatkan perilaku keterikatan siswa sd dalam pelajaran matematika. *Jurnal Psikologi*, 7(2).
- Anitah, S. 2007. Strategi pembelajaran. *Jakarta: Universitas Terbuka*, 1–12.
- Argarini, D. F. 2018. Analisis Pemecahan Masalah Berbasis Polya pada Materi Perkalian Vektor Ditinjau dari Gaya Belajar. *Matematika Dan Pembelajaran*, 6(1), 91. <https://doi.org/10.33477/mp.v6i1.448>

- Arifin, Z. 2009. Evaluasi pembelajaran: prinsip, teknik, prosedur. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Asfar, A., Asfar, A., & Halamury, M. F. 2019. Teori Behaviorisme. *Makasar: Program Doktorat Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar*.
- Astuti, I. A. D., Sulisworo, D., & Firdaus, T. 2020. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Metode Problem Posing. *SINASIS (Seminar Nasional Sains)*, 1(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/3/032012>
- Ayllón, M. F., Gómez, I. A., & Ballesta-Claver, J. 2016. Mathematical Thinking and Creativity through Mathematical Problem Posing and Solving. *Journal of Educational Psychology - Propósitos y Representaciones*, 4(1), 195–218. <https://doi.org/10.20511/pyr2016.v4n1.89>
- Ayu Setyorini, D. 2016. *Profil Pemecahan Masalah Sub Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Pada Siswa Kelas Ix Mtsn 1 Jember Dengan Tahapan Polya Ditinjau Berdasarkan Adversity Quotient (AQ)*. <https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/76613>
- Azmarina, R. 2015. Desensitisasi Sistematis Dengan Dzikir Tasbeih Untuk Menurunkan Simtom Kecemasan Pada Gangguan Fobia Spesifik. *Humanitas*, 12(2), 90.
- Azwar, S. 2007. Metode penelitian, edisi I. *Pustaka Pelajar, Yogyakarta*.
- Budianti, Y., Pd, M., Rikmasari, R., & Suryani, E. (n.d.). *Memaksimalkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sd Melalui Model Problem Posing*.
- Cacik, S. 2022. Model pembelajaran kooperatif. *Model-Model Pembelajaran*, 37.
- Dewey, J. 1974. *John Dewey on Education: Selected Writings*. <https://philpapers.org/rec/DEWJDO>
- Dewi, P. S., & Septa, H. W. 2019a. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematis Siswa Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 31–39. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/view/352>
- Dewi, P. S., & Septa, H. W. 2019b. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematis Siswa Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 31–39. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/view/352>

- Dr. Elis RatnaWulan, S.Si., M. T., & Dr.H.A. Rusdiana, M. M. 2015. Evaluasi Pembelajaran. *Pustaka Setia Bandung*, 4(1), 112.
- El-Fati, S. 2016. *Manfaat Dahsyat Dzikir Asmaul Husna*. WahyuQolbu.
- Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*.
- Fadhilah, N. I. 2014. *Peranan Sarana dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa di SD Islam Al Syukro Universal*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24635>
- Fathurrohman, M. 2015. Model-model pembelajaran. *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Ghufron, A. 2010. Integrasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(3), 13–24. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i3.230>
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. 2021. Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi. *Banyumas : CV. Pena Persada*.
- Hadisi, L. (La), Astina, W. O. (Wa), & Wampika, W. (Wampika). 2017. Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Daya Serap Siswa di Smk Negeri 3 Kendari. *Al-Ta'Dib*, 10(2), 235692. <https://www.neliti.com/publications/235692/>
- Hakim;, L. 2009a. *Perencanaan pembelajaran / Lukmanul Hakim*. //senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14027
- Hakim;, L. 2009b. *Perencanaan pembelajaran / Lukmanul Hakim*. //senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14027
- Hamdayana, J. 2014. *Creative and Character Learning Models and Methods. Bogor Ghalia Indones*.
- Hanafi, H. 2018. *Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah*. deepublish.
- Harahap, F. 2016. Pengaruh Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 1–9.
- Harahap, K. N., & Surya, E. 2017. Kemampuan komunikasi matematika siswa dalam pembelajaran matematika. *No. December*.

- Hastuti, D. I. 2012. *Penerapan pendekatan realistic mathematics education (rme) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pokok bahasan bangun datar pada siswa kelas v sd negeri i purwanto tahun ajaran 2011/2012.*
- Indarwati, D., Wahyudi, W., & Ratu, N. 2014. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Penerapan Problem Based Learning Untuk Siswa Kelas V SD. *Satya Widya*, 30(1), 17–27. <https://doi.org/10.24246/J.SW.2014.V30.I1.P17-27>
- Ismail, I. 2019. *Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Mts Ma'arif Mungging.* Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Jaelani, A. 2015. Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (MI). *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1). <https://doi.org/10.24235/AL.IBTIDA.SNJ.V2I1.189>
- Joice, B., Weil, M., & Calhoun, E. 2011. *Models of Teaching, Model-Model Pembelajaran.* Jogjakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Kandiri, K., & Arfandi, A. 2021. Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.35316/Edupedia.V6i1.1258>
- Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar Asratul Hasanah, A., & Sri Lena, M. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i5.526>
- Kimmel, M. S., Hearn, J., & Connell, R. W. 2004. *Handbook of studies on men and masculinities.* Sage Publications.
- Kiswanto Kenedi, A., Hendri, S., Bungsu Ladiva, H., Negeri Padang, U., & Kunci, K. 2018. Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Numeracy*, 5(2), 226–235. <https://doi.org/10.46244/Numeracy.V5i2.396>
- Kukuh, N., Pinton, M., Mustafa², S., Negeri, S., & Malang, B. 2021. Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://www.siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>
- Kurniawan, A. 2015a. Penerapan problem posing berbantuan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar mengubah bentuk pecahan (studi siswa kelas

5 SDN Pandanwangi 5 Blimbing *Penerapan Problem Posing Berbantuan Multimedia*
<http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=70991>

Kurniawan, A. 2015b. *Penerapan problem posing berbantuan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar mengubah bentuk pecahan (studi siswa kelas 5 SDN Pandanwangi 5 Blimbing Kota Malang) / Agus Kurniawan.*

Lathifah Abdiyah, -, & Subiyantoro, -. 2021. *Penerapan Teori Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.*

Lexy, J. M. 2002. Metode penelitian kualitatif. *Bandung: Rosda Karya*, 50336–51071.

Maciej Serda, Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Y., Uld, D. Q. G. L. Q., Ri, W. K. H. U., Lq, V., Frxqwu, W. K. H., Zklfk, E., Edvhg, L. V., ... ح ف اطمى . (2013). Synteza i aktywność biologiczna nowych analogów tiosemikarbazonowych chelatorów żelaza. *Uniwersytet Śląski*, 7(1), 343–354. <https://doi.org/10.2/JQUERY.MIN.JS>

Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168.

Mager, R. F. 1962. *Preparing instructional objectives.*

Mahmud, M., & Priatna, T. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan.*

Malaya, I., Madrasah, S., & Rosyidiyah, T. A. 2019. Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(1), 77–92. <https://doi.org/10.15575/ISEMA.V4I1.5645>

Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran - Teguh Triwiyanto - Google Buku. (n.d.). Retrieved June 3, 2023, from

Marmoah, S. 2016. *Administrasi dan supervisi pendidikan teori dan praktek.* Deepublish.

Matematis Siswa Pada Materi Kubus dan Balok Dwi Resti Suciati, K., & Lukman Hakim, D. 2020. Koneksi Matematis Siswa Pada Materi Kubus dan Balok. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1e). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2934>

- Mauhibah, R. A. 2023. *Tradisi Pembacaan Asmaul Husna Ar-Razzaq Perspektif Qur'an Surat Al-A'raf Ayat 180 Pada Jam'iyah Tsamratul Raudhah Di Desa Berugenjang, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus (Studi Living Qur'an)*.
- McCullough, M. E., & Willoughby, B. L. B. 2009. Religion, self-regulation, and self-control: Associations, explanations, and implications. *Psychological Bulletin*, 135(1), 69.
- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Dan Sosial Budaya Mutia Agisni Mulyana, U., Hanifah, N., Kurnia Jayadinata, A., & Studi PGSD Kelas UPI Kampus Sumedang Jl Mayor Abdurachman No, P. 2016. Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Dan Sosial Budaya. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 331–340. <https://doi.org/10.23819/PI.V1I1.3039>
- Miles, H., & Huberman, A. M. 2018. Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 1992. *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI press.
- Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, Dan Motivatif - Google Books*. (n.d.). Retrieved April 4, 2023, from
- Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja - Shilphy A. Octavia - Google Buku*. (n.d.).
- Muhammad, S. A. (Sitti). 2013. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. *Al-Ta'Dib*, 6(1), 89–99. <https://www.neliti.com/publications/235758/>
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. 168.
- Muhlisrarini, A. H. 2014. Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika. *Rajagrafindo Persada Jakarta*.
- Mulyati, T. 2011a. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/EH.V3I2.2807>
- Mulyati, T. 2011b. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/EH.V3I2.2807>

- Muslich, M., & di Gresik, G. 2014. Pengembangan Model Assessment Afektif Berbasis Self Assessment dan Peer Assessment di SMA Negeri 1. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 143–148. <https://doi.org/10.22219/JKPP.V2I2.1912>
- Nelsen, M. P., Lücking, R., Boyce, C. K., Lumsch, H. T., Ree, R. H., Hodkinson, B. P., Leavitt, S. D., Escuela, E., Superior, N., Gracia, A., Srl, M., Control, F., Declaracion, D. E. S., Si, A., Si, A., Si, A., Casa, B. E. N., Fay, D. L., Maass, S. F., & Balderas, Y. C. (2021). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 119(4), 361–416.
- Noviyah, N. 2019. *Analisis berpikir kritis melalui problem posing dalam pembelajaran matematika siswa Sekolah Dasar: Studi Multisitus di SD Islam Surya Buana Malang dan SD Islam As-Salam Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nugroho, M., Saputro, A., & Pakpahan, P. L. 2021. Mengukur Keefektifan Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(1), 24–39. <https://doi.org/10.31539/JOEAI.V4I1.2151>
- Nur, I. T. 2018. Model Pembelajaran PPS (Problem Posing & Solving). *Sukabumi: CV Jejak*.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/FITRAH.V3I2.945>
- Pembelajaran, M., Posing, P., Faidah, S., & Ibrahim, M. 2022. *Jurnal basicedu*. 6(3), 3213–3221.
- Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran menjadi Berkarakter da...* - Google Books. (n.d.). Retrieved April 4, 2023, from
- Pendidikan, J., Kudus, M. (, Mayasari, D., & Himmah, W. I. (2020). Efektivitas Model Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 3(2), 127–138.
- Pendidikan Nasional, M. 2010. *Undang Undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional*.
- Pgmi, P., Syekh, I., Cirebon, N., Perjuangan, J., & Cirebon, P. S. 2014. Hubungan

Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/EDUMA.V3I1.8>

Prasetyo, E., & Hardjono, N. 2020. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak Terhadap Minat Belajar Matematika (Mtk) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 2(1), 111–119. <https://doi.org/10.35334/JUDIKDAS>

Prastyo, H. 2020. Kemampuan Matematika Siswa Indonesia Berdasarkan TIMSS. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 111–117. <https://doi.org/10.35974/jpd.v3i2.2367>

Pratiwi, I. M., & Ariawan, V. A. N. 2017. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 69–76.

Presseisen, B. Z. 1986. *Critical thinking and thinking skills: State of the art definitions and practice in public schools*.

Prijowuntato, S. W. 2020. *Evaluasi pembelajaran*. Sanata Dharma University Press.

Profesi Keguruan, J., & Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Siswa Kelas SD Aminuddin, P. V. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(1), 82–89. <https://doi.org/10.15294/JPK.V9I1.42560>

Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah - Halid Hanafi, La Adu & H Muzakkir - Google Buku. (n.d.). Retrieved June 16, 2023, from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=w4WYDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=kegiatan+pembelajaran&ots=xeUh46U3Nx&sig=I9R0j_4ZzKeoPuGotR6wNr00QmQ&redir_esc=y#v=onepage&q=kegiatan pembelajaran&f=false

Purnomo, H., Ilham, Q. P., & Achdiawan, R. 2018. *Riset Aksi untuk Perbaikan Tata Kelola dan Nilai Tambah Hutan dan Lingkungan*. PT Penerbit IPB Press.

Rianto, B. 2017. *Pembelajaran Kimia Dengan Model Problem Based Learning Menggunakan Metode Problem Solving Dan Problem Posing Ditinjau Dari Kemampuan Matematika Dan Motivasi Berprestasi Siswa*.

Rohim, A., & Asmana, A. T. 2018. Efektivitas Pembelajaran di Luar Kelas

(Outdoor Learning) dengan Pendekatan PMRI pada Materi SPLDV. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 5(3), 217–229. <https://jurnal.uns.ac.id/jpm/article/download/26062/18276>

Rositawati, D. N. 2019. Kajian Berpikir Kritis Pada Metode Inkuiri. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 3(0), 74–84.

Rosmi, N. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sd Negeri 003 Pulau Jambu. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(2), 162–167. <https://doi.org/10.33578/PJR.V1I2.4570>

Sadiman, A. S. 2008. Pusat Sumber Belajar Gugus Menunjang Upaya Pengembangan Profesional Guru Secara Berkelanjutan. *Jurnal Teknodik*, 7–20.

Safitri, A. R. 2021. *Implementasi Strategi Pembelajaran Bermain Peran (Role Play) Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Bab Pembiasaan Akhlak Terpuji Kelas Viii Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Di Mts Sulamul Huda Ponorogo*.

Sangadji, E. M., & Sopiah, S. 2010. Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian. *Yogyakarta: CV Andi Offset*.

Sanjaya, W. 2015. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.

Saputro, R. W. 2013. *Penggunaan Model Pembelajaran Problem Posing untuk Meningkatkan Keterampilan Operasi Hitung Pecahan pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Kalijirak Tasikmadu Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/31014/Penggunaan-Model-Pembelajaran-Problem-Posing-untuk-Meningkatkan-Keterampilan-Operasi-Hitung-Pecahan-pada-Siswa-Kelas-V-SD-Negeri-01-Kalijirak-Tasikmadu-Karanganyar-Tahun-Ajaran-20122013>

Sari, D. A., Misbah, H., & Ridwan, I. Q. 2021. Peran guru dalam membuat model pembelajaran daring yang inovatif dan kreatif terhadap motivasi belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).

Sasmita, R. S., & Harjono, N. 2021. Efektivitas Model Problem Based Learning dan Problem Posing dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3472–3481.

Satria, B., & Prihandoko, P. 2018. Implementasi Metode Marker Based Tracking Pada Aplikasi Bangun Ruang Berbasis Augmented Reality. *Sebatik*,

19(1), 1–5. <https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/88>

- Schoenfeld, A. H. 1987. Pólya, problem solving, and education. *Mathematics Magazine*, 60(5), 283–291.
- Sehabuddin, A., & Bumigora Mataram, S. 2018. Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar (Kubus Dan Balok). *Jurnal Varian*, 1(2), 82–91. <https://doi.org/10.30812/VARIAN.V1I2.74>
- Sembiring, R. K., Hadi, S., & Dolk, M. 2008. Reforming mathematics learning in Indonesian classrooms through RME. *ZDM - International Journal on Mathematics Education*, 40(6), 927–939. <https://doi.org/10.1007/S11858-008-0125-9>
- Septia Hapsari, W., & PGRI Madiun, U. 2022. Congklak pintar: inovasi pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media permainan tradisional. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 1(1), 875–879.
- Shaari, A. S., Yusoff, N. M., Ghazali, I. M., Osman, R. H., & Dzahir, N. F. M. (2014). The relationship between lecturers' teaching style and students' academic engagement. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 118, 10–20.
- SIMBOLON, N. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2). <https://doi.org/10.24114/ESJPGSD.V1I2.1323>
- Siregar, P. 2020. Penerapan Metode Pembelajaran Problem Posing Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Soal Cerita Di Sd Negeri 200010 Simardona. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.314>
- Siswono, T. Y. E. 2008. *Model pembelajaran matematika berbasis pengajuan dan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif*. Surabaya: Unesa university press.
- Slameto, D. 1991. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Stit, S., Nusantara, P., & Ntb, L. 2019. Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *ISLAMIKA*, 1(2), 79–88. <https://doi.org/10.36088/Islamika.V1i2.208>

- Strategi pembelajaran pemecahan masalah di sekolah dasar*. 2006. 1–10.
- Sudjana, N. 2020. *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Sinar Baru Algensindo.
- Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. 2021. Desain Lembar aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Matematika SD. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 4(1), 10–18. <http://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/118/104>
- Sulastri, E. 2019. *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. Guepedia.
- Sumartini, T. S. 2016. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 148–158. <https://doi.org/10.31980/Mosharafa.V5i2.270>
- Sunardi, S., Nugroho, P. J., & Setiawan, S. 2019. Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah. *Equity In Education Journal*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.37304/EEJ.V1I1.1548>
- Sundari, F. 2017. *Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD*.
- Supardan, H. D. 2016. Teori dan praktik pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1).
- Supartinah, T. 2014. *Rahasia Kedahsyatan Asmaul Husna*. Lembar Langit Indonesia.
- SURYANI, E. 2022. *Memaksimalkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sd Melalui Model Problem Posing*.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar Dan Di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.
- Susanto, H. P. 2016. Analisis hubungan kecemasan, aktivitas, dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika siswa. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 9(2), 134–147. <https://doi.org/10.20414/BETAJTM.V9I2.10>
- Syafruddin, S. 2017. Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Circuit: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 63–73. <https://doi.org/10.22373/CRC.V1I1.1384>
- Syaiful, B. D., & Aswan, Z. 2006. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. 2011. *Model-model pembelajaran inovatif*. 66–73.
- Thabrani, G., & Firman, F. 2018. *Model Pemberdayaan Masyarakat Nagari yang Mandiri dengan Menggunakan Metode Community Organization/Community Development di Nagari Panampuang*. <http://repository.unp.ac.id/28976/>
- Thobroni, M. 2015. *Belajar dan pembelajaran teori dan praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ulya, H., Guru, P., & Dasar, S. 2016. Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Berdasarkan Ideal Problem Solving. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/Jkg.V2i1.561>
- Utari, R., Madya, W., & Pusdiklat, K. 2011. Taksonomi bloom. *Jurnal: Pusdiklat KNPk*, 766(1), 1–7.
- Wawat, W. (2022). Pendidikan 1, no. 2 April 14, 2022: 59–65. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 59–65.
- Winingsih, Y., Syaodih, E., & Mariam, P. 2012. Pengembangan Metode Pembelajaran Problem Posing untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analisis. *EDUCARE*, 10(2), 7–13. <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/174>
- Yanti, Y., & Marimin, M. 2017. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 329–338. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/16422>
- Yusuf, A. M. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Kasih Yanti
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 17 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Ds. Wonomerto RT/RW 02/01 Kec. Bandar Kab.
Batang
Email : Kasihyanti14@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Nur Khalim
Ibu : Kunari
Pekerjaan : Pedagog
Alamat : Ds. Wonomerto RT/RW 01/02 Kecamatan
Bandar Kabupaten Batang

PENDIDIKAN FORMAL

1. MII Islamiyah Wonomerto
2. MTs Daarul Islah Tombo
3. MA YIC Bandar
4. S1 IAIN Pekalongan
5. S2 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yang Menyatakan

Penulis